



B D F

LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA

2025



DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	i
Sekapur Sirih.....	iii
Profil Perusahaan.....	1
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan.....	2
Susunan Pengurus.....	3
Ikthisar Keberlanjutan.....	4
Kinerja Ekonomi	4
Kinerja Lingkungan	6
Kinerja Sosial	6
Strategi Keberlanjutan	7
Fokus Keberlanjutan.....	7
Pemetaan Pemangku Kepentingan.....	9
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	10
Tata Kelola Keberlanjutan	13
Tahapan Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan	13
Struktur Organisasi	14
Penanggungjawab Keuangan Berkelanjutan	15

DAFTAR ISI

Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan	16
Anti Korupsi dan Anti <i>Fraud</i>	17
Kinerja Keberlanjutan	19
Target dan Strategi Kinerja Keberlanjutan	19
Kendala Penerapan RAKB.....	19
Keberlanjutan Kinerja Ekonomi.....	20
Keberlanjutan Kinerja Sosial	21
Keberlanjutan Kinerja Lingkungan	26
Keberlanjutan Usaha BDF	28

“Sekapur sirih”

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Laporan Keberlanjutan PT Bali Kerthi Development Fund Ventura (BDF) tahun buku 2025 ini adalah sebagai upaya keterbukaan dan akuntabilitas Perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Cerminan dari upaya keberlanjutan dalam mengintegrasikan praktik-praktik tanggungjawab secara sosial, lingkungan, ekonomi dan governansi ke dalam setiap lini kegiatan usaha Perusahaan.

Sebagai perusahaan modal ventura, Direksi menyadari bahwa peran Perusahaan tidak hanya terbatas pada pendanaan, melainkan juga sebagai mitra strategis dalam membentuk masa depan yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan bagaimana pendekatan investasi dalam rangka turut mendorong pertumbuhan usaha yang bertanggungjawab, serta mendukung Perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi dan operasional Perusahaan.

Kami menyadari betapa pentingnya keberlanjutan untuk keberlangsungan usaha BDF di masa depan. Kami telah memulai langkah menuju keberlanjutan dan berkomitmen untuk menerapkannya dalam lingkup perusahaan. Prioritas utama kami pada pengembangan kapasitas dan kapabilitas Insan BDF, pembangunan dan penguatan infrastruktur serta pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB).

Tahun 2025 menjadi tonggak penting bagi BDF dalam mempertegas dedikasi kami terhadap prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG).

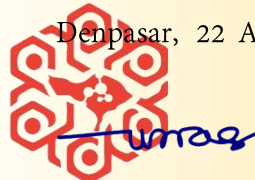
Sejalan dengan visi Ekonomi Kerthi Bali, kami tidak sekadar mengejar pertumbuhan profit, namun memastikan setiap rupiah investasi yang kami kucurkan memberikan dampak nyata bagi ketahanan ekonomi daerah.

Realisasi investasi baru sebesar Rp19,788 miliar sepanjang periode 2025, BDF telah memperkuat fondasi sektor riil dan UMKM. Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah sinergi antara tata kelola yang transparan dan pemberdayaan masyarakat yang inklusif. Kami akan terus mendorong inovasi, memperkuat kolaborasi, serta meningkatkan transparansi dalam menjalankan strategi keberlanjutan kami. Dengan langkah-langkah konkret yang telah dan akan terus dilakukan, kami percaya bahwa BDF dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mewujudkan masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan bagi seluruh pihak, baik nasabah, mitra usaha, maupun masyarakat luas. Kami optimis, dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, BDF akan mampu mengatasi tantangan pada masa depan serta memberikan dampak positif yang nyata bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang mengedepankan prinsip keberlanjutan di Indonesia.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada BDF.

Kami menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan bukanlah tugas yang mudah, tetapi dengan kerja sama dan komitmen bersama, kami yakin bahwa BDF dapat terus memainkan peran penting dalam memajukan ekonomi, menjaga keseimbangan sosial, dan melestarikan lingkungan

Denpasar, 22 April 2026



BDF
Made Gunawirawan
Direktur Utama





PT Bali Kerthi Developmnet Fund Ventura



Bidang Usaha
Modal Ventura



Kategori Usaha
Venture Debt Corporation (VDC)



Modal Dasar
Rp 150 Miliar



Modal Disetor
Rp 46,572 Miliar



Jumlah Karyawan
27 orang



Dasar Hukum

- Akta RUPS LB PT SBV Nomor 19 Tanggal 27 Desember 2023
- SK Kemenkum HAM Nomor AHU-0001521.AH.01.02 Tahun 2024
- SK Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-21/KO.18/2024



Tanggal Pendirian
10 Desember 1994



Tanggal Perubahan
27 Desember 2023



Jaringan Kantor

- 1 Kantor Pusat
- 2 Kantor Cabang



Komposisi Pemegang Saham



VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN



VISI

Menjadi lembaga pembiayaan alternatif terbaik dan terpercaya bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dalam pelayanan jasa keuangan dan konsultasi manajemen yang ada di daerah Bali serta mendukung transformasi ekonomi Bali.



MISI

Menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas serta semangat kewirausahaan pengusaha kecil, menengah dan koperasi agar dapat menjadi pengusaha yang tangguh, mandiri, dan meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dalam mendukung transformasi ekonomi Bali menuju Bali era baru: Maju, Hijau, Tangguh, Sejahtera dan Berkelanjutan.

VISI KEUANGAN BERKELANJUTAN



Menjadi lembaga pembiayaan alternatif terbaik dan terpercaya bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dalam pelayanan jasa keuangan dan konsultasi manajemen yang ada di daerah Bali serta memperhatikan kelestarian lingkungan dengan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan

MISI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam upaya mewujudkan visi keuangan berkelanjutan, BDF memiliki misi keuangan berkelanjutan yang juga merupakan misi utama BDF yaitu menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas serta semangat kewirausahaan pengusaha kecil, menengah dan koperasi agar dapat menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri, serta meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dan tempat berkarya yang sehat bagi karyawan



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

BDF selalu berupaya untuk senantiasa berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, khususnya di provinsi Bali, yang dilaksanakan melalui strategi utama yakni melalui peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan, disertai dengan pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM internal secara berkesinambungan serta penerapan aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam pengelolaan risiko.



SUSUNAN PENGURUS

Komisaris



Ngakan Putu Miharjana

Komisaris
Utama



I Ketut Widiana Karya

Direktur



AA I A Maharani

Direktur
Utama



I Made Gunawirawan

ALAMAT KANTOR



Kantor Pusat Denpasar

Jl. Diponegoro No. 150 Komplek IDT/Genteng Biru
Blok B 23-24 Denpasar
Telp. 0361-222957, 262304, 262308



OFFICE



Kantor Cabang Singaraja

Jl. Diponegoro No. 117 Singaraja
Telp. 0362-3302769



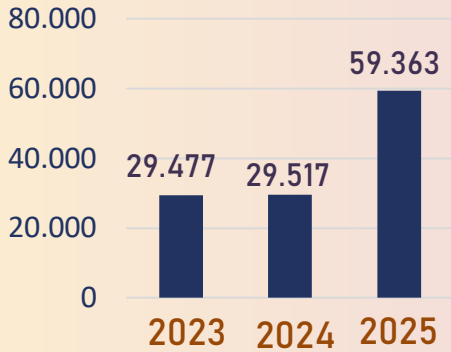
Kantor Cabang Negara

Jl. Pahlawan No. 12 Negara
Telp. 0365-4740118

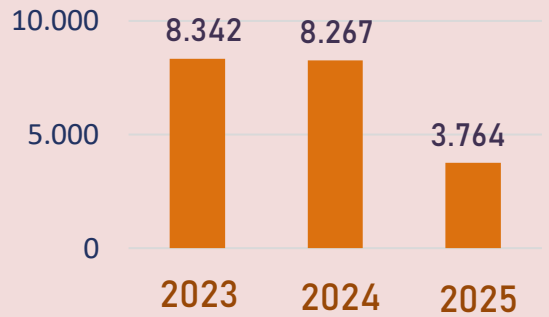
KINERJA EKONOMI



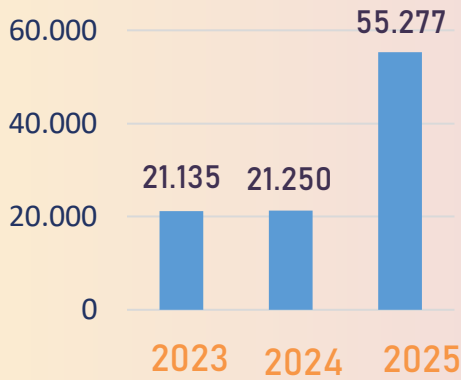
Aset



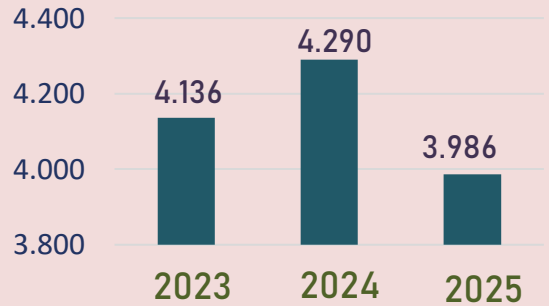
Utang



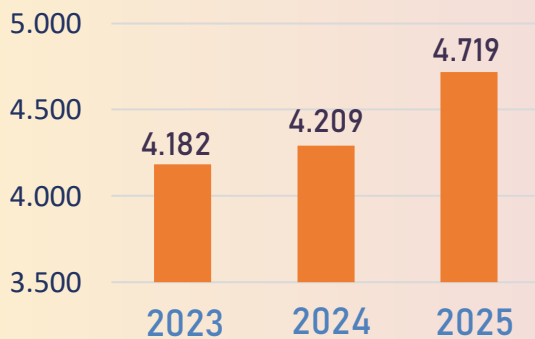
Ekuitas



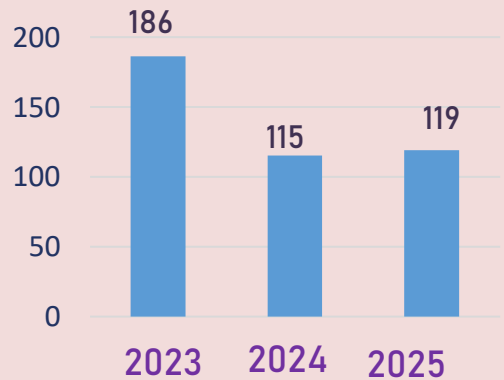
Pendapatan Operasional



Beban Operasional

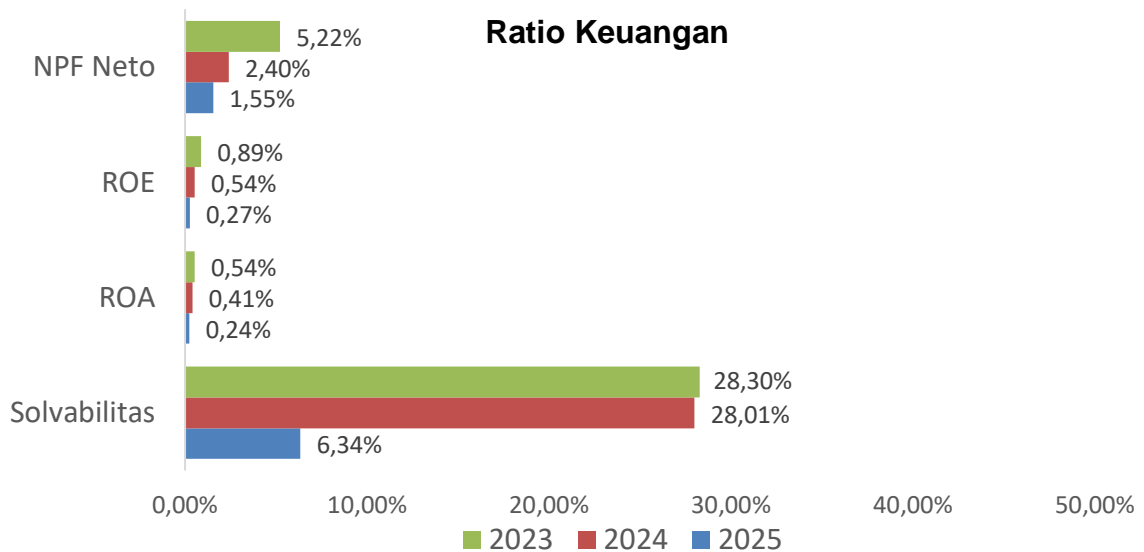


Laba Bersih



(dalam jutaan rupiah)

Uraian Keuangan	2023	2024	2025
Pendapatan Operasional	4.136	4.290	3.986
Beban Operasional	4.182	4.209	4.719
Laba Bersih	186	115	119
Pembiayaan			
Pembiayaan Usaha Produktif	20.429	19.859	27.889
Penyertaan modal & Obligasi Konversi	5.371	3.562	3.098
Lingkungan			
Biaya Listrik	68	68	64
Biaya BBM	79	63	75
Biaya Kertas	3	3	4
Biaya Air PDAM	6	6	6



01

Pembiayaan pada kegiatan berwawasan lingkungan
Pembiayaan pada kegiatan berwawasan lingkungan Rp1,292 miliar

02

Outstanding
Outstanding Rp. 30,987 miliar

03

Penyaluran Pembiayaan Baru
Menyalurkan pembiayaan ke UMKM Rp19,788 miliar

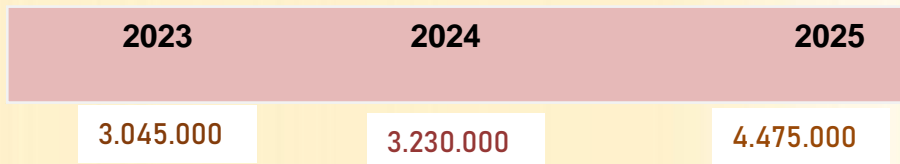
KINERJA LINGKUNGAN

Pemakaian Biaya BBM

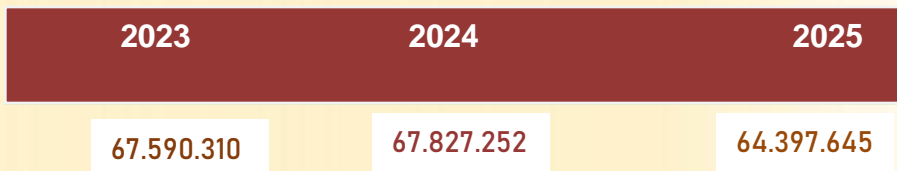
(dalam Rupiah)



Pemakaian Kertas



Pemakaian Listrik

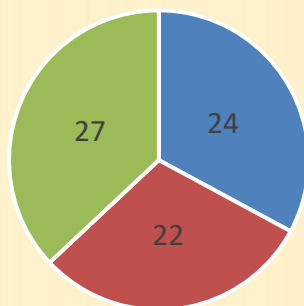


Pemakaian PDAM



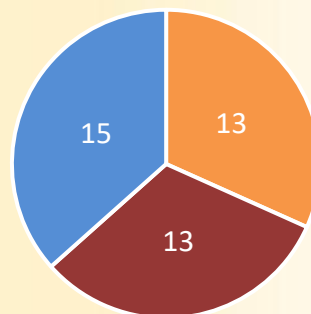
KINERJA SOSIAL

Jumlah Karyawan



■ 2023 ■ 2024 ■ 2025

Jumlah Karyawan Perempuan



■ 2023 ■ 2024 ■ 2025

Tingkat Pendidikan Karyawan

	2023	2024	2025
SMP/SMA	7	7	9
Diploma	1	1	1
S1	15	13	16
S2	1	1	1
Total	24	22	27

Tingkat Usia Karyawan

	2023	2024	2025
20 – 30 Tahun	6	4	7
30 – 40 Tahun	5	5	7
40 – 50 Tahun	11	8	6
> 50 Tahun	2	5	7
Total	24	22	27

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Strategi keberlanjutan PT Bali Kerthi Development Fund Ventura (BDF) untuk tahun 2025 berfokus pada integrasi prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang selaras dengan visi transformasi Ekonomi Kerthi Bali. Sebagai entitas yang kini berada di bawah naungan PT Jamkrida Bali Mandara, strategi BDF tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga berfungsi sebagai penggerak ekonomi regional yang berkelanjutan.

BDF menerapkan aspek keuangan berkelanjutan sesuai bisnis yang dijalankan, serta mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs). Rencana ini mencakup tiga pilar utama di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). BDF telah menetapkan komitmen yang jelas untuk memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan mereka menciptakan dampak yang nyata.

FOKUS KEBERLANJUTAN

Fokus keberlanjutan PT Bali Kerthi Development Fund Ventura (BDF) dirancang untuk menyelaraskan keuntungan finansial dengan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat Bali. Strategi ini berakar pada filosofi Nangun Sat Kerthi Loka Bali, yang diterjemahkan ke dalam kerangka kerja modern ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Berikut adalah tiga pilar utama yang menjadi fokus keberlanjutan BDF:

1. Pilar Ekonomi Kerthi Bali (Sektor Riil & Hijau)

BDF mengarahkan investasi pada sektor-sektor yang memperkuat kemandirian ekonomi Bali tanpa merusak alam.

- Pertanian Organik & Regeneratif: Mendukung rantai pasok pangan lokal yang bebas bahan kimia berbahaya.
- Energi Terbarukan: Memprioritaskan pendanaan untuk inisiatif energi bersih skala komunitas atau industri kecil di Bali.
- Ekonomi Kreatif & Digital: Fokus pada pengembangan bakat lokal melalui subsidiari untuk mengurangi ketergantungan pada pariwisata massal.

2. Pilar Sosial & Inklusi Keuangan

Fokus ini bertujuan untuk memperkecil kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kapasitas SDM lokal.

- Pemberdayaan UMKM Strategis: Memberikan akses modal ventura bagi usaha yang memiliki dampak sosial tinggi di pedesaan.
- Literasi Keuangan: Melakukan edukasi berkelanjutan (sesuai target tahunan OJK) untuk memastikan masyarakat Bali memahami risiko dan manfaat investasi.
- Penyerapan Tenaga Kerja Lokal: Memastikan proyek yang didanai BDF memprioritaskan tenaga kerja dan keahlian kearifan lokal Bali.

3. Pilar Tata Kelola & Kepatuhan (*Governance*)

Sebagai perusahaan modal ventura yang diatur ketat otoritas, keberlanjutan BDF bergantung pada integritas operasionalnya.

- Implementasi POJK 25/2023: Menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sesuai regulasi terbaru OJK mengenai penyelenggaraan usaha modal ventura.
- Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan: Menyusun laporan rutin yang transparan mengenai sejauh mana portofolio investasi BDF telah memenuhi kriteria hijau.
- Digitalisasi Operasional: Mengintegrasikan sistem pelaporan (seperti FLMS, Coretax dan sistem internal lainnya) untuk meningkatkan akurasi data dan efisiensi sumber daya.

Kerangka Integrasi ESG BDF

Dimensi	Fokus Utama	Target Dampak
<i>Environmental</i>	Investasi Hijau & Efisiensi Energi	Penurunan emisi karbon & pelestarian ekosistem Bali.
<i>Social</i>	Inklusi UMKM & Literasi	Peningkatan indeks pembangunan manusia & pemerataan ekonomi.
<i>Governance</i>	Transparansi & Kepatuhan OJK	Kepercayaan investor & stabilitas jangka panjang perusahaan.

PEMETAAN PEMANGKU KEPENTINGAN

BDF berupaya untuk menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan. BDF pun telah memetakan pemangku kepentingan menjadi 5 (lima) kelompok yang signifikan berdasarkan tingkat kedekatan (*proximity*) dan kepentingan (*level of interest*). BDF memanfaatkan berbagai saluran untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Isu Penting	Rencana Strategis
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> Rapat internal sesuai dengan kebutuhan Evaluasi kinerja Gathering karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> Hak-hak pegawai Penilaian kinerja dan jenjang karir Meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan pegawai 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pertemuan berkala dalam berbagai forum antara manajemen dengan pegawai Pengukuran terhadap organisasi, kepemimpinan, pengembangan karier, hubungan dan komunikasi, manfaat kompensasi, kecocokan kerja, kontribusi/kesempatan memberikan yang terbaik, dan kelompok kerja Penguatan kemampuan, keterampilan, dan keahlian pegawai
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kinerja BDF yang semakin membaik Nilai saham yang tumbuh positif 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kinerja perusahaan
Debitur/Pasangan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> Mekanisme pengaduan Survei kepuasan pelanggan Layanan dan produk yang berkualitas Temu pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> Literasi keuangan Akses terhadap layanan keuangan Keamanan produk Keamanan data 	<p>Melakukan konsultasi dan penyebaran informasi, berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memastikan pelayanan dan jaminan kualitas produk keuangan Menyelenggarakan mekanisme pengaduan dan tindak lanjutnya Informasi pengaduan konsumen melalui web Kegiatan literasi & inklusi keuangan

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Isu Penting	Rencana Strategis
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) • Edukasi dan pemahaman terkait penggunaan layanan Keuangan yang efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesejahteraan • Literasi keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi program TJSL • Meningkatkan jumlah mitra binaan Baru • Pengembangan UMKM • Memberikan konsultasi dan pelatihan yang lebih luas mengenai perencanaan keuangan kepada masyarakat luas • Literasi dan inklusi keuangan
Regulator & Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • Ketaatan pembayaran pajak, retribusi, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai peraturan perundangan • Partisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan regulator untuk komunikasi kepatuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap regulasi • Tata kelola perusahaan yang baik • Keuangan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi secara berkala sebagai alat ukur efektivitas kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku • Meningkatkan program-program: <ul style="list-style-type: none"> a. Antikorupsi b. Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) • Dukungan nyata terhadap keuangan berkelanjutan

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), BDF merujuk kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Secara prinsip, POJK ini mengatur mengenai Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang salah satunya adalah mencakup tentang penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Penyusunan Laporan Keberlanjutan. Penyampaian RAKB tahun 2026 telah disampaikan pada tanggal 27 November 2025.

Informasi tentang program dan target keuangan berkelanjutan yang akan ditempuh BDF ditunjukkan sebagai berikut:

No	Tahun	Fase	Indikator Keberhasilan
1	2026	Pertumbuhan	pencapaian target profitabilitas yang didukung oleh pertumbuhan investasi yang sehat.
2	2027	Kemandirian	penguatan struktur permodalan dan peningkatan kemampuan membukukan laba sebagai faktor utama yang menjamin financial sustainability.
3	2028	Kemanfaatan	bertumbuh dengan kondisi “Sehat”, memiliki kemandirian dalam membiayai kegiatan usahanya dan pertumbuhannya sendiri, dan terus bertumbuh secara berkelanjutan karena telah memiliki image yang kuat sebagai Lembaga Keuangan Non Bank.

Keanggotaan Organisasi

Nama Asosiasi	Kedudukan dalam Asosiasi	Lingkup
Asosiasi Modal Ventura Seluruh Indonesia (AMVESINDO)	Anggota	Nasional
Forum Komunikasi Modal Ventura Daerah (FKMVD)	Penasehat	Nasional
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota	Nasional
Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan (FKLJK)	Wakil Ketua Bidang III	Daerah

KEGIATAN USAHA

PT Bali Kerthi Development Fund Ventura (BDF), dibentuk atas inisiasi Kementerian PPN/Bappenas bersama Pemerintah provinsi Bali dan *launching* dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2023. BDF dibentuk dengan mengakuisisi PT Sarana Bali Ventura (SBV) dan disahkan melalui RUPS (LB) pada tanggal 27 Desember 2023 dan menjadikan PT Jamkrida Bali Mandara sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyetujui Perubahan nama melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-21/KO.18/2024 tanggal 16 Februari 2024, tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Perusahaan Modal Ventura Sehubungan Perubahan Nama PT Sarana Bali Ventura menjadi PT Bali Kerthi Development Fund Ventura. Dalam rangka memberikan kemudahan akses layanan terhadap produk, BDF selalu berinovasi dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan bahwa Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan ialah bergerak di bidang Perusahaan Modal Ventura berbentuk *Venture Debt Corporation* (VDC). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melakukan kegiatan Usaha dalam bidang Perusahaan Modal Ventura yang meliputi : penyertaan modal (*equity participation*); penyertaan melalui pembelian obligasi konversi (*quasi equity participation*); pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start up*) dan/atau pengembangan usaha; dan/atau pembiayaan usaha produktif. Kegiatan Usaha Kategori VDC (*Venture Debt Corporation*) adalah perusahaan yang fokus pada pembiayaan melalui pembelian surat utang/sukuk yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal dan/atau pengembangan usaha, pembiayaan, dan/atau pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan disertai dengan implementasi tata kelola keberlanjutan dengan tahapan sebagai berikut:

01

Tahap Persiapan, meliputi:

- Edukasi Intern
- Identifikasi unit yang terkait keuangan berkelanjutan
- Evaluasi RAKB jangka pendek dan jangka panjang untuk di sesuaikan dengan aspek keuangan berkelanjutan

02

Tahap Implementasi Awal, meliputi:

- Pengembangan kompetensi SDM
- Penunjukan unit tertentu yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan
- Pengelolaan lingkungan internal yang ramah lingkungan hidup
- Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha perusahaan dengan kriteria dan kategori kegiatan usaha berkelanjutan

03

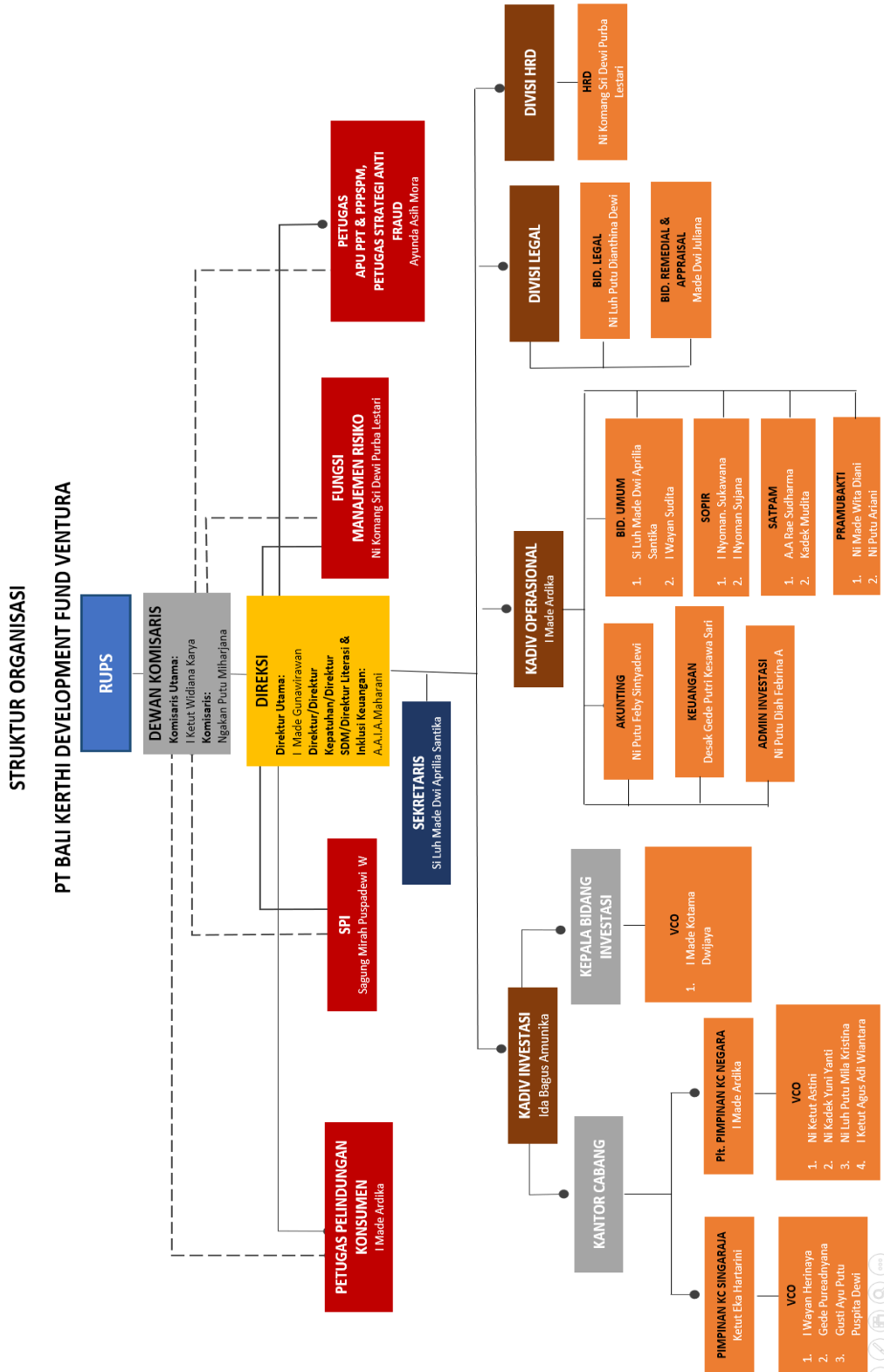
Tahap Implementasi Lanjutan, meliputi:

- Pengembangan SDM tingkat lanjut
- Pengembangan portofolio
- Pengawasan dan Pelaporan
- Penyusunan sistem pengelolaan bisnis yang mengintegrasikan komponen sosial, lingkungan hidup dan tata kelola dalam pengelolaan risiko
- Edukasi debitur

04

Tahap Implementasi penuh, sesuai roadmap OJK bagi kategori VDC, BDF telah menerapkan prinsip keberlanjutan melalui penyusunan RAKB, integrasi awal aspek LST dalam pembiayaan, dan penerbitan Laporan Keberlanjutan. BDF akan terus memperkuat kebijakan, kualitas data, serta integrasi keberlanjutan dalam kegiatan usaha.

STRUKTUR ORGANISASI



PENANGGUNGJAWAB KEUANGAN BERKELANJUTAN

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Kepala Divisi Operasional dengan didukung oleh Bagian Investasi, Bagian Operasional dan Bagian SDM dan Bagian Legal. Adapun rincian unit kerja berikut dengan pejabat yang berkaitan dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut :

Pejabat	Tugas & Wewenang
Direksi	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan
Kepala Divisi Operasional	<ul style="list-style-type: none"> Koordinator pelaporan didukung oleh Kepala Divisi Investasi, VCO dan seluruh bagian terkait kegiatan-kegiatan pelaporan RAKB dan Laporan Keberlanjutan; Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan melalui laporan RAKB dan laporan berkelanjutan kepada OJK.
Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi risiko termasuk risiko yang melekat dalam RAKB; Mendukung melalui data untuk penyusunan RAKB; Memberikan masukan dalam Program Aksi Keuangan Berkelanjutan
Kepala Divisi Investasi	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung melalui data untuk penyusunan RAKB; Menyalurkan pembiayaan kepada kegiatan usaha berkelanjutan; Membuat laporan target dan realisasi penyaluran.
Bagian Operasional (Akunting, Keuangan, dan Administrasi Investasi)	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung melalui data untuk pelaporan RAKB; Monitoring Penyaluran Dana Kegiatan Usaha Berkelanjutan
Bagian SDM	<ul style="list-style-type: none"> Apabila diperlukan merekrut karyawan untuk mengisi unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan Mengadakan pelatihan untuk peningkatan kompetensi atau edukasi eksternal terkait program keuangan berkelanjutan dan penyusunan anggaran untuk kegiatan pelatihan tersebut; Menyusun pedoman internal yang mendukung praktek ramah lingkungan dalam kegiatan operasional BDF.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN BERKELANJUTAN

Manajemen risiko memiliki fungsi sebagai alat pengendali risiko dan juga sebagai alat untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan. Tujuan utama manajemen risiko adalah melaksanakan prinsip kehati-hatian perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Pengelolaan operasional sedapat mungkin terintegrasi dalam satu sistem pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif dan mampu menganalisa dan mengelola seluruh risiko yang terkait. Implementasi manajemen risiko yang baik dapat memberikan banyak manfaat antara lain meningkatkan nilai lebih bagi pemegang saham, memberikan gambaran kepada Direksi mengenai kemungkinan kerugian di masa mendatang, meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi. Manajemen risiko juga bisa digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja perusahaan, menilai risiko yang melekat pada instrumen atau kegiatan usaha yang relatif kompleks serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing. Perusahaan menerapkan proses manajemen risiko secara konsisten pada setiap proses aktivitas bisnis maupun operasional yang menjadikan Perseroan sehat dan tumbuh secara berkesinambungan. Untuk mengatasi tantangan dan beragam risiko yang dapat menghambat pencapaian target keuangan berkelanjutan, pendekatan manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi sangat diperlukan. Tujuan dari pendekatan ini untuk membentuk tata kelola manajemen risiko yang kuat, meningkatkan efektivitas dan mendorong transparansi di seluruh aspek manajemen risiko.

Bagi BDF, manajemen risiko sebagai elemen intrinsik dari budaya, upaya operasional, dan proses pengambilan keputusan. Dalam garis depan operasional pengelolaan risiko sehari-hari, BDF menerapkan konsep tiga lini pertahanan (*three lines of defense*) yang melibatkan seluruh insan Perseroan, mulai dari Direksi dan manajemen senior hingga seluruh staf. Seiring dengan upaya pengelolaan risiko, BDF secara aktif menjalankan strategi mitigasi risiko, melalui peningkatan kapasitas yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Keuangan Berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan inisiatif sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan internal di seluruh jenjang organisasi.
2. Melakukan sosialisasi.
3. Pelatihan internal pada sektor-sektor industri yang menjadi fokus BDF

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan pada sektor UMKM, BDF mengukur dan melakukan manajemen risiko. Risiko pada sektor UMKM yang teridentifikasi, di kelengkapan dokumen terutama perizinan terkait lingkungan, pengelolaan SDM yang berisiko pada aspek sosial dan HAM, hingga kelengkapan dokumen pendirian usaha yang mempersulit pengajuan pembiayaan. BDF melakukan *screening* dokumen pengajuan pembiayaan termasuk pemantauan melalui SLIK, *screening* usaha calon debitur UMKM, hingga melakukan kunjungan ke lokasi usaha dalam rangka memitigasi risiko pembiayaan terkait lingkungan, sosial dan tata kelola (LST). Berdasarkan *due diligence* yang telah dilakukan, calon debitur yang berisiko tinggi akan diberikan catatan dan secara otomatis pengajuan pembiayaan tersebut tidak dapat disetujui oleh komite investasi. Staf yang menjalankan fungsi manajemen risiko terlibat langsung dalam persetujuan pembiayaan sebagai anggota komite investasi.

ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD

BDF berupaya menanamkan budaya zero tolerance terhadap segala bentuk korupsi, suap, dan pelanggaran terkait, yang melibatkan pihak internal maupun eksternal. Maka dari itu, pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan antikorupsi di seluruh divisi terus dilakukan. Untuk memperkuat budaya tersebut, salah satu langkah yang diambil adalah dengan melaksanakan sosialisasi terkait kebijakan dan standar operasional prosedur (SOP) antikorupsi kepada seluruh karyawan. Komunikasi internal pun dioptimalkan untuk menyebarkan informasi terkait sosialisasi, termasuk melalui surat edaran. Upaya kolektif dalam membangun budaya antikorupsi membuahkan hasil, di mana tidak terdapat pelanggaran atau kasus korupsi yang tercatat selama tahun 2025.

Penerapan Anti Fraud

Salah satu bentuk pengelolaan risiko adalah dengan meningkatkan kualitas implementasi praktik-praktik bisnis yang sehat dan bersih dari tindakan kecurangan/penipuan (*fraud*). BDF senantiasa melakukan aktivitas pencegahan dan deteksi atas *fraud*, pelaksanaan investigasi, pelaporan dan prosedur pemberian sanksi kepada para pelaku *fraud* serta aktivitas pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut atas perbaikan yang perlu dilakukan guna mencegah terulangnya kejadian *fraud* serupa di kemudian hari atau bisa diminimalisir. Selama tahun 2025 tidak terjadi kasus *fraud* di BDF baik yang dilakukan oleh pengurus maupun karyawan.

Penerapan strategi anti-korupsi dan anti *fraud* di BDF saat ini mengacu pada standar terbaru Otoritas Jasa Keuangan, khususnya POJK Nomor 12 Tahun 2024. Sebagai entitas yang baru bertransformasi (sebelumnya PT Sarana Bali Ventura), BDF memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga integritas dana kelolaan, terutama dalam mendukung ekosistem Ekonomi Kerthi Bali. Perusahaan perlu memperhatikan kondisi lingkungan internal dan eksternal, kompleksitas kegiatan usaha; jenis, potensi, dan risiko *fraud*; dan kecukupan sumber daya dalam menerapkan strategi anti *fraud*. 4 pilar anti *fraud* yang dapat diterapkan dalam implementasi strategi dan sistem kontrol kecurangan pada perusahaan. Pilar strategi anti *fraud* sebagai berikut :

- Pencegahan yang bertujuan mengurangi potensi risiko munculnya *fraud*. Praktiknya seperti *know your employee*, identifikasi kerawanan, dan anti-*fraud awareness*.
- Deteksi yang bertujuan menemukan *fraud* dalam kegiatan usaha. Penerapannya ada dalam spektrum *surveillance system*, *whistleblowing system*, dan *surprise* audit.
- Investigasi, pelaporan, dan sanksi. Cakupannya meliputi aktivitas menggali informasi, sistem pelaporan, serta penanganan *whistleblower*.
- Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut. Praktik pilar ini meliputi aktivitas pemantauan, evaluasi, dan tindakan lebih lanjut atas *fraud*.

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi perusahaan dalam penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Beberapa di antaranya adalah:

01

Biaya awal yang tinggi:

Implementasi praktik berkelanjutan atau investasi dalam proyek-proyek berkelanjutan seringkali memerlukan biaya awal yang lebih besar. Ini bisa menjadi hambatan, terutama bagi perusahaan dengan sumber daya terbatas.

02

Kurangnya insentif keuangan jangka pendek:

Meskipun keuangan berkelanjutan memberikan manfaat jangka panjang, dampaknya mungkin tidak langsung terlihat dalam hasil finansial perusahaan dalam waktu dekat. Hal ini dapat mengurangi motivasi perusahaan untuk mengadopsi praktik berkelanjutan.

03

Keterbatasan data yang konsisten:

Data yang diperlukan untuk mengukur dan melaporkan kinerja keberlanjutan perusahaan seringkali tidak standar, tidak lengkap, atau sulit dibandingkan antar perusahaan.

04

Kurangnya pemahaman dan kesadaran:

Pemahaman yang mendalam tentang keuangan berkelanjutan masih kurang di kalangan pelaku bisnis, investor, dan masyarakat umum. Kompleksitas pemetaan risiko ESG: Menganalisis dampak risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam berbagai skenario yang kompleks bisa menjadi tantangan tersendiri.

05

Keterbatasan akses ke vendor berkelanjutan:

Kesulitan menemukan vendor terpercaya untuk produk dan layanan berkelanjutan, terutama di pasar lokal.

06

Kebiasaan dan ekspektasi konsumen:

Mengubah kebiasaan konsumen dan memenuhi ekspektasi mereka terhadap produk dan layanan yang berkelanjutan bisa menjadi tantangan.

07

Pasar yang belum matang:

Pasar dan infrastruktur yang mendukung keuangan berkelanjutan mungkin belum sepenuhnya berkembang, sehingga membatasi pilihan produk dan investasi berkelanjutan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

TARGET DAN STRATEGI KINERJA KEBERLANJUTAN

Dalam mengupayakan keberlanjutan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, BDF menetapkan target dan strategi pencapaian agar kebijakan, program, dan inisiatif BDF lebih terarah.

Target Keberlanjutan	Strategi Pencapaian	Indikator Pencapaian
Pengembangan kapasitas internal perusahaan terkait pemahaman risiko sosial dan lingkungan dalam kaitannya dengan pemenuhan target keberlanjutan.	Meningkatkan pemahaman karyawan perusahaan khusus unit penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kapasitas pengurus terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan• Peningkatan kompetensi karyawan Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan• Melakukan pelatihan kepada VCO• Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan Berkelanjutan• Terlaksananya kampanye peduli lingkungan
Peningkatan portofolio pembiayaan yang tergolong kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Meningkatkan portofolio pembiayaan pada pasangan usaha yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	Adanya peningkatan portofolio pembiayaan pada debitur/pasangan usaha yang mempunyai usaha sesuai dengan kriteria keuangan berkelanjutan.

KENDALA PENERAPAN RAKB

Dalam implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025, BDF menghadapi sejumlah tantangan yang berkaitan dengan kapasitas internal, kondisi pasar, serta karakteristik debitur dan/atau pasangan usaha yang sebagian besar berasal dari sektor UMKM. Sebagai perusahaan dengan skala usaha yang masih berkembang, kendala yang dihadapi antara lain meliputi dinamika struktur permodalan dan efisiensi biaya dana, keterbatasan dalam integrasi data dan digitalisasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), serta kebutuhan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip keberlanjutan. Selain itu, tingkat pemahaman dan permintaan pasar terhadap produk pembiayaan berkelanjutan yang masih terbatas, serta belum optimalnya ekosistem usaha hijau di wilayah Bali, turut mempengaruhi percepatan implementasi RAKB secara menyeluruh.

UPAYA MENGATASI KENDALA

Dalam menghadapi kendala tersebut, BDF melakukan berbagai langkah strategis secara bertahap dengan mempertimbangkan skala usaha dan fokus pembiayaan kepada UMKM. BDF memperkuat sinergi pendanaan dengan mitra strategis, seperti perbankan, guna meningkatkan kapasitas pembiayaan. Di sisi internal, perusahaan mulai melakukan penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan teknis serta kedepannya akan dilakukan pengembangan digitalisasi data terkait aspek LST untuk mendukung proses analisis yang lebih terstruktur. Selain itu, BDF secara aktif melakukan edukasi kepada calon debitur dan/atau pasangan usaha mengenai pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan serta nilai tambah investasi berkelanjutan. BDF juga memastikan keselarasan program pembiayaan dengan arah kebijakan pembangunan daerah, termasuk inisiatif transformasi Ekonomi Kerthi Bali, guna mendukung terbentuknya ekosistem usaha yang lebih berkelanjutan.

KEBERLANJUTAN KINERJA EKONOMI

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan sebagai stabilisator ekonomi, terutama saat menghadapi krisis dengan kemampuannya untuk tetap bertahan, bahkan di tengah situasi yang tidak menentu. BDF percaya bahwa peningkatan akses permodalan bagi UMKM akan mendorong pertumbuhan usaha, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga berdampak positif pada perekonomian nasional secara keseluruhan. BDF berkomitmen untuk mewujudkan kinerja berkelanjutan melalui konsep dasar ekonomi yang berwawasan lingkungan. BDF mendorong agar setiap jenis kegiatan ekonomi harus memperhatikan kelestarian lingkungan. Upaya ini dilakukan melalui penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Portofolio Pembiayaan

Kontribusi BDF dalam mendukung pembangunan nasional melalui pemberian pembiayaan ini di berbagai sektor ekonomi, sebagai berikut ditunjukkan berikut:

Pemberian Pembiayaan/Penyertaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Sektor Ekonomi	2023		2024		2025	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Industri	2.890,04	11,20%	2.425,88	10,36%	4.390,92	14,17%
Jasa	2.144,51	8,31%	3.858,81	16,48%	5.422,81	17,50%
Konstruksi	237,09	0,92%	0	0%	0	0%
Perdagangan	15.912,40	61,68%	13.479,01	57,55%	18.074,99	58,33%
Pertanian dan Peternakan	693,20	2,69%	520,37	2,22%	1.292,18	4,17%
Transportasi	3.922,96	15,20%	3.136,87	13,39%	1.806,56	5,83%
Total	25.800,23	100%	23.420,94	100%	30.987,47	100%

Pemberian Pembiayaan/Penyertaan Berdasarkan Wilayah

Wilayah	2023		2024		2025	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Badung	1.265,73	4,91%	2.151,40	9,19%	1.955,82	6,31%
Bangli	329,29	1,28%	21,82	0,09%	662,28	2,14%
Buleleng	7.256,33	28,13%	7.865,92	33,59%	10.387,10	33,52%
Denpasar	6.334,42	24,55%	3.450,34	14,73%	4.825,03	15,57%
Gianyar	258,57	1,00%	156,58	0,67%	231,76	0,75%
Jembrana	4.371,78	16,94%	3.586,64	15,31%	6.059,67	19,56%
Karangasem	271,76	1,05%	262,07	1,12%	251,24	0,81%
Klungkung	600,00	2,33%	498,03	2,12%	454,63	1,47%
Tabanan	3.631,28	14,07%	4.479,38	19,13%	5.123,09	16,53%
Jawa Barat	662,92	2,57%	0,00	0,00%	0,00	0,00%
NTT	818,14	3,17%	948,75	4,05%	1.036,86	3,35%
Total	25.800,23	100,00%	23.420,94	100,00%	30.987,47	100,00%

KEBERLANJUTAN KINERJA SOSIAL

BDF menyadari bahwa perannya sebagai penggerak ekonomi di industri modal ventura harus berjalan selaras dengan komitmen terhadap keberlanjutan tatanan sosial. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnis untuk memastikan terciptanya dampak positif yang luas bagi masyarakat. Fokus utama BDF adalah menghasilkan kinerja unggul yang memberikan nilai tambah pada dimensi ekonomi, sosial, dan ekologi demi mendukung kemajuan berkelanjutan di wilayah Bali.

Menjadi perusahaan modal ventura yang Berkelanjutan, Berdampak Positif bagi Karyawan, Debitur, maupun Masyarakat

Aspek Kepegawaian

Prinsip Kesetaraan dan Keadilan BDF mengadopsi strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlandaskan pada azas keadilan dan kesetaraan peluang. Kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang inklusif bagi setiap individu tanpa membedakan latar belakang gender, etnis, agama, ras, status sosial, maupun kondisi fisik. Prinsip non-diskriminasi ini diimplementasikan secara konsisten mulai dari proses seleksi, program pengembangan talenta, hingga penetapan sistem kompensasi dan kesejahteraan karyawan.

Pengelolaan Karyawan

Manajemen SDM di BDF mencakup seluruh siklus kekaryawanan, mulai dari fase rekrutmen hingga masa purna bakti (pensiun). Seluruh kebijakan personalia disusun untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Dalam operasionalnya, Perseroan menerapkan kerangka kompetensi yang terstruktur dan uraian tugas yang spesifik. Melalui kamus kompetensi sebagai acuan penempatan, setiap celah kemampuan (gap) yang ditemukan akan dimitigasi melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan guna mengoptimalkan potensi seluruh insan BDF.

Kebijakan Rekrutmen

BDF menjamin bahwa proses pemenuhan kebutuhan tenaga kerja dilakukan secara terbuka, objektif, dan mengedepankan kualifikasi profesional serta keseimbangan gender. Sistem rekrutmen kami dirancang untuk menjaring talenta terbaik melalui dua jalur utama:

- **Jalur Internal:** Dilakukan melalui mekanisme mutasi strategis seperti promosi, rotasi, maupun demosi untuk penyegaran organisasi.
- **Jalur Eksternal:** Dilakukan melalui seleksi ketat bagi lulusan baru (*fresh graduates*) maupun tenaga ahli profesional yang berpengalaman di bidangnya.

Komitmen BDF terhadap Pengembangan SDM

BDF mengintegrasikan seluruh kebijakan sumber daya manusia secara menyeluruh guna menyokong target keberlanjutan korporasi. Tata kelola SDM dijalankan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai ekologis, keadilan, serta keterbukaan bagi seluruh staf. Dalam hal kompensasi, perusahaan menerapkan sistem remunerasi yang adil tanpa memandang gender, di mana standar upah ditentukan berdasarkan jabatan, loyalitas, dan prestasi kerja. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan struktur pengupahan tetap relevan dan sesuai regulasi. Peningkatan SDM & sertifikasi pengurus/karyawan dibawah Direksi.

BDF juga menjamin pemberian tunjangan bagi seluruh karyawan, baik dengan status tetap maupun kontrak, dengan penyesuaian yang didasarkan pada jenis pekerjaan masing-masing. Adapun kebijakan remunerasi yang ditempuh BDF meliputi:

- **Pengembangan Sistem Merit:** Mengimplementasikan skema remunerasi berbasis pencapaian kinerja yang terdiri dari komponen imbalan bersifat tetap serta variabel.
- **Kepatuhan Regulasi Upah:** Menerapkan standar upah minimum karyawan yang berlaku di tahun 2025 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Selain memberikan remunerasi, BDF juga memberikan fasilitas dan *benefit* bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

a. Kesehatan

BDF memberikan fasilitas kesehatan berupa:

- Tunjangan Pengobatan yang diberikan perusahaan kepada karyawan tetap dan keluarganya sebagai bantuan biaya pengobatan sebesar dua kali gaji pokok.
- Tunjangan Kaca mata diberikan kepada karyawan tetap berdasarkan resep dokter spesialis mata.
- Tunjangan Bersalin diberikan kepada karyawati & istri karyawan tetap yang telah menikah secara sah, tunjangan ini berlaku sampai dengan 3 (tiga) anak.

b. Kesejahteraan

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku karyawan diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan, serta santunan perkawinan untuk perkawinan pertama seorang karyawan/karyawati. Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan tetap pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero), Program Manfaat Pensiun pegawai dengan skema iuran pasti.

c. Cuti Melahirkan

BDF menghargai hak setiap karyawan dan telah mengaturnya sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, di antaranya adalah hak istirahat bersalin bagi pegawai perempuan. BDF memberikan cuti melahirkan agar para pekerja perempuan dapat menyiapkan kelahiran anaknya dengan baik. Adapun Hak Istirahat Bersalin yang diberikan adalah selama 3 (tiga) bulan, yakni 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saat melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan Dokter Kandungan atau Bidan. Sementara itu, pegawai perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak

memperoleh istirahat setelah peristiwa keguguran sesuai dengan surat keterangan Dokter Kandungan atau Bidan.

Bagi para pekerja pria yang istrinya melahirkan, perusahaan memberikan Izin Tidak Bekerja Khusus selama 3 (tiga) hari.

Hingga 31 Desember 2025, komposisi tenaga kerja wanita di BDF tercatat sebanyak 15 orang, yang merepresentasikan 55,6% dari jumlah karyawan. Angka mayoritas ini menjadi bukti nyata bahwa Perseroan mengimplementasikan prinsip kesetaraan gender secara konsisten, termasuk dalam penempatan posisi-posisi strategis dan jabatan kunci di perusahaan. Penerapan kesetaraan ini juga tercermin dalam kebijakan kompensasi, di mana tidak ada perbedaan gaji pokok antara karyawan laki-laki dan perempuan pada level golongan yang setara. Sepanjang tahun pelaporan, BDF mencatatkan nihil insiden diskriminasi. Dikarenakan tidak adanya kasus yang terjadi, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk melakukan tindakan remediasi atau perbaikan terkait isu diskriminasi.

Keselamatan Kerja

Perseroan senantiasa berdedikasi dalam menciptakan serta menjamin lingkungan kerja yang kondusif dan aman bagi seluruh personel perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui pemenuhan hak-hak karyawan yang selaras dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan Kerja. Selain itu, BDF secara konsisten mengutamakan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama guna memastikan perlindungan dan kesejahteraan para karyawannya dalam menjalankan aktivitas operasional.

Pemberdayaan Masyarakat



2025

Penyerahan Tempat Sampah dan pemberian Donasi di Pura Kahyangan Dalem Desa Adat Dharma Sadhu Mandung dalam rangka mendukung Karya Agung Ngenteng Linggih

BDF melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan berupa pemberian donasi dan fasilitas sepuluh tempat sampah di Pura Kahyangan Dalem, Desa Adat Dharma Sadhu Mandung pada tanggal 23 Mei 2025. Kegiatan ini sebagai bentuk komitmen tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, guna mendukung kebersihan, kelestarian lingkungan, serta menciptakan kawasan tempat ibadah yang tertib, bersih, dan nyaman bagi masyarakat adat dan umat yang beraktivitas di lingkungan pura.

2025

Penyerahan Donasi FKMVD Kepada Korban Bencana Alam Banjir dan Longsor di Sumatra Barat

BDF turut berpartisipasi dalam kegiatan penyerahan donasi yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Modal Ventura Daerah (FKMVD) kepada masyarakat terdampak bencana alam di Kota Padang, Sumatera Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada 20 Desember 2025, dengan penyerahan donasi sebanyak 261 paket bantuan yang disalurkan ke enam titik lokasi, yaitu Lambung Bukik, Tabiang Banda Gadang, Kuranji (Lubuk Tempurung), Gunung Sarik, Gunung Nago, dan Padang. Kegiatan ini sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat terdampak, dengan harapan bantuan yang diberikan dapat meringankan beban korban serta mendukung proses pemulihan pasca bencana.

Bulan Inklusi Keuangan



2025

Literasi dan Inklusi Keuangan Kepada Masyarakat Desa Adat Dharma Sadhu Mandung

BDF melaksanakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada masyarakat Desa Adat Dharma Sadhu Mandung pada Tanggal 23 Mei 2025. Kegiatan ini sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan akses masyarakat terhadap layanan keuangan, sekaligus mendorong pengelolaan keuangan yang lebih bijak, inklusif, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.



2025

Konseling keuangan dan Penyebaran Brosur di Pasar Anyar dan Pasar Banyuasri Singaraja

BDF melaksanakan Bulan Inklusi Semester II pada tanggal 16-17 Oktober 2025 berupa kegiatan konseling keuangan serta penyebaran brosur edukasi di Pasar Anyar dan Pasar Banyuasri, Singaraja. Kegiatan ini sebagai upaya meningkatkan pemahaman para pedagang dan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang sehat, produk dan layanan keuangan, serta mendorong inklusi keuangan yang lebih luas di lingkungan pasar tradisional.

KEBERLANJUTAN KINERJA LINGKUNGAN

BDF menyadari sepenuhnya bahwa pelestarian alam merupakan urgensi utama di tengah meningkatnya risiko bencana dan ancaman terhadap ekosistem. Oleh karena itu, perusahaan memperkuat komitmennya untuk mereduksi dampak negatif operasional demi menjaga keseimbangan hayati, yang sekaligus menjadi pilar bagi keberlanjutan bisnis jangka panjang serta kesejahteraan para pemangku kepentingan.

Dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutannya, BDF menerapkan dua pendekatan strategis:

- **Internal & Operasional:** Mengintegrasikan nilai-nilai ekologis ke dalam aktivitas harian melalui penerapan konsep kantor ramah lingkungan (*green office*) dan mendorong gaya hidup berkelanjutan bagi seluruh karyawan.
- **Portofolio & Pembiayaan:** Menyertakan faktor lingkungan dan sosial ke dalam proses bisnis inti. BDF mengadopsi kebijakan alokasi kredit yang selektif, di mana prioritas diberikan kepada industri dengan prospek masa depan yang cerah, sementara pendanaan untuk sektor-sektor yang mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan dibatasi secara ketat.

Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Dalam menjalankan kegiatan pembiayaan, BDF memastikan bahwa seluruh proses penyaluran dana dilakukan sesuai dengan ketentuan internal perusahaan serta melalui mekanisme persetujuan yang memadai, termasuk melalui Komite Investasi. Sebagai bagian dari pengelolaan risiko, khususnya terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), BDF menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses seleksi dan kurasi terhadap calon debitur/pasangan usaha. BDF berkomitmen untuk tidak memberikan pembiayaan kepada kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip keberlanjutan maupun ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kriteria usaha yang dihindari antara lain meliputi kegiatan usaha ilegal, perdagangan narkoba, perjudian, pencucian uang, penebangan liar, perdagangan satwa dilindungi, serta kegiatan yang melanggar hak asasi manusia atau berpotensi merusak lingkungan secara signifikan. Selain itu, terhadap calon debitur/pasangan usaha dengan profil risiko tinggi, termasuk yang memiliki keterkaitan dengan pihak berisiko tinggi, dilakukan proses penelaahan lebih mendalam (*enhanced due diligence*). Melalui penerapan kebijakan tersebut, BDF berupaya memastikan bahwa kegiatan pembiayaan yang dilakukan tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga selaras dengan prinsip keberlanjutan serta mendukung pembangunan yang bertanggung jawab.

Penggunaan Energi

Efisiensi energi adalah penggunaan energi secara optimal dengan meminimalkan pemborosan atau pembebanan yang tidak perlu. Hal ini melibatkan berbagai cara untuk mengurangi konsumsi energi dalam aktivitas produksi, konsumsi, dan aktivitas sehari-hari tanpa mengurangi kualitas atau output dari suatu proses atau layanan. Pengelolaan efisiensi energi bertujuan untuk menghemat energi dan mengurangi emisi karbon, yang sangat berkontribusi terhadap perubahan iklim. Dengan kata lain, efisiensi energi tidak hanya membantu mengurangi biaya energi, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan. Mengurangi penggunaan energi juga dapat mengurangi biaya operasional Perusahaan. Energi yang digunakan terbagi menjadi 2 (dua), yakni penggunaan listrik dan penggunaan bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan listrik mencakup penerangan, peralatan elektronik kantor dan pendingin ruangan. Energi listrik yang digunakan berasal dari pasokan Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sedangkan, penggunaan BBM antara lain bensin yang digunakan untuk transportasi dinas kantor. Selama tahun 2025 BDF terus melakukan upaya-upaya untuk melakukan penghematan energi di antaranya:

- Memadamkan peralatan listrik yang tidak digunakan di luar jam kerja.
- Menggunakan instalasi listrik hemat energi jenis lampu LED
- Efisiensi penggunaan lampu apabila tidak digunakan
- Pada saat Hari Raya Nyepi dilakukan pemadaman listrik kantor secara keseluruhan
- Pengaturan suhu AC di kisaran 23°C – 25°C
- Sosialisasi dan kampanye penghematan energi kepada setiap insan BDF

Penggunaan Air

BDF menggunakan air dari PAM untuk mendapatkan air bersih.

Meski demikian, perusahaan berupaya melakukan penghematan air dilingkungan kerja dengan mengkampanyekan program penghematan air, mengambil air secukupnya dan melaporkannya apabila ada kebocoran keran. Diharapkan dengan ini dapat menimbulkan rasa peduli karyawan terhadap penggunaan air secara bertanggungjawab.

Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah yang efektif di kantor sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa langkah yang telah diterapkan di kantor :

1. Pencegahan dan Pengurangan Sampah
 - Pengurangan Penggunaan Kertas
 - Mendorong penggunaan dokumen digital dan penyimpanan awan (*cloud*).
 - Mencetak hanya jika benar-benar diperlukan dan menggunakan kedua sisi kertas.
 - Menggunakan email dan aplikasi pesan untuk komunikasi internal.
 - Menghindari penggunaan peralatan plastik sekali pakai .
 - Mendorong karyawan membawa botol minum dan wadah makanan sendiri.
 - Menyediakan dispenser air minum dan gelas yang dapat digunakan kembali.
 - Memastikan printer dan perangkat lainnya digunakan secara efisien untuk menghindari pemborosan tinta dan toner.
2. Pemilahan Sampah berdasarkan sumber
 - Perusahaan telah bekerja sama dengan pihak ketiga untuk jasa pengangkutan dan pengolahan sampah

Peningkatan Produktivitas dengan Tanaman Hijau

BDF memandang bahwa kualitas lingkungan kerja merupakan salah satu faktor pendukung produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Meskipun berlokasi di kawasan komersial dengan keterbatasan ruang terbuka hijau, BDF tetap berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman melalui pemanfaatan elemen hijau di dalam dan sekitar area kerja. Keberadaan tanaman serta dukungan lingkungan sekitar yang memiliki unsur penghijauan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan mental, kenyamanan visual, serta suasana kerja yang lebih kondusif. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kinerja optimal secara berkelanjutan. Ke depan, BDF akan terus meningkatkan kualitas lingkungan kerja secara bertahap, sejalan dengan prinsip efisiensi operasional dan penerapan aspek keberlanjutan.

Kepatuhan terhadap Aspek Lingkungan

BDF memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup, baik pada tingkat nasional maupun daerah. Kepatuhan ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat pelanggaran maupun sanksi administratif atau denda yang dikenakan kepada BDF terkait aspek lingkungan. Hal ini mencerminkan konsistensi perusahaan dalam menjaga kepatuhan serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan operasional. Dalam pelaksanaannya, BDF mengacu pada prinsip keuangan berkelanjutan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, serta memperhatikan kebijakan pemerintah daerah Bali terkait pelestarian lingkungan sebagai bagian dari dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan di wilayah operasional.

KEBERLANJUTAN USAHA BDF

Sebagai entitas yang bergerak di sektor jasa keuangan, aktivitas operasional BDF tidak memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap lingkungan. Namun demikian, BDF menyadari bahwa kegiatan pembiayaan yang dilakukan memiliki potensi dampak tidak langsung terhadap lingkungan dan sosial melalui aktivitas debitur/pasangan usaha. Dalam menjalankan kegiatan usaha, BDF mengintegrasikan pertimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) secara proporsional dalam proses analisis dan pengambilan keputusan investasi. Selain itu, BDF juga mendorong debitur/pasangan usaha untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, BDF berkomitmen untuk memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan secara bertahap, baik melalui peningkatan kapasitas internal maupun pengembangan pendekatan pembiayaan yang lebih memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.